

Sosialisasi Pencegahan Bullying dan Penguatan Numerasi Peserta Didik di SD Inpres Karunrung Makassar

Suryati^{1*}, Sitti Nuraenun Ilahi², Haula Wahdania³, Hasnimar⁴, Herlina⁵, Sitti Fithriani Saleh^{6*},
Andi Ardhila Wahyudi⁷, Abdul Azis⁸

^{1,2,3,4,5}Prodi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

⁶Prodi Magister Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

^{7,8}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding Author: fithriani.saleh@unismuh.ac.id

Dikirim: 25-01-2024; Direvisi: 27-01-2024; Diterima: 28-01-2024

Abstrak: Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang menunjukkan tanggung jawab dan peran civitas academica dalam mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat. Kegiatan PKM ini dilakukan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa dari tiga program studi berbeda di Universitas Muhammadiyah Makassar. PKM ini berupa sosialisasi pencegahan bullying dan penguatan numerasi di sekolah dasar. Mitra PKM adalah SD Inpres Karunrung Makassar. Dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan pemutaran video tindak bullying dan upaya pencegahannya, serta pemaparan materi jenis-jenis bullying. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok beberapa kasus bullying dan pemecahan soal numerasi dengan konteks bullying. Peserta didik terlihat antusias mengikuti kegiatan.

Kata Kunci: sosialisasi; pencegahan bullying; penguatan numerasi

Abstract: Community Service (PKM) is part of the tri dharma of higher education which shows the responsibility and role of the academic community in overcoming problems that occur in society. This PKM activity was carried out collaboratively between lecturers and students from three different study programs at Universitas Muhammadiyah Makassar. This PKM takes the form of socializing the prevention of bullying and strengthening numeracy in elementary schools. PKM's partner is SD Inpres Karunrung Makassar. In this socialization activity, videos of bullying acts and efforts to prevent them are shown, as well as the presentation of material on types of bullying. The activity continued with group discussions on several bullying cases and solving numeracy problems in the context of bullying. Students looked enthusiastic about participating in the activity.

Keywords: socialization; bullying prevention; strengthening numeracy skills

PENDAHULUAN

Bullying adalah perilaku kekerasan yang terjadi ketika seseorang atau sekelompok orang mengganggu atau mengancam keselamatan dan kesehatan orang lain baik secara fisik maupun psikis, mengancam harta benda, reputasi, atau penerimaan sosial seseorang dan dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus (Kustanti, dkk, 2020; Mulyadi dkk., 2016). Bullying dapat dibedakan menjadi tiga kelompok utama, yaitu 1) bullying tradisional yang meliputi bullying fisik seperti memukul atau menendang, bullying verbal seperti mengejek atau mengancam, serta bullying tidak langsung dan emosional berupa perilaku yang dapat merusak hubungan dengan teman sebaya, harga diri, maupun status sosial, 2) bullying seksual, seperti pelecehan atau menekan orang lain melakukan pergaulan bebas, 3)

cyberbullying, yaitu bullying menggunakan teknologi digital (Armitage, 2021; Arya, 2018).

Bullying memerlukan penanganan serius karena dapat memberi dampak buruk bagi korban. Bullying bukan sekadar tindakan fisik atau verbal, melainkan juga mencakup aspek psikologis yang dapat menghancurkan kepercayaan diri dan merusak hubungan sosial seseorang. Di lingkungan sekolah, pengalaman bullying dapat meninggalkan bekas yang mendalam, memengaruhi kepercayaan diri, bahkan merusak minat dan hasil belajar peserta didik yang menjadi korban (Mahira & Yuliana, 2023; Windrati dkk., 2023).

Data hasil Asesmen Nasional tahun 2021 menunjukkan sebesar 24,4% peserta didik berpotensi mengalami perundungan atau bullying di satuan pendidikan (Direktorat Sekolah Dasar, 2022). Hal ini mendorong Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Makarim, menyatakan pentingnya bangsa Indonesia untuk segera melakukan upaya mengatasi tindak bullying di lingkungan satuan pendidikan secara efektif dan berkelanjutan (Astungkoro, 2023).

Hal lain yang perlu mendapat perhatian di sekolah adalah penguatan numerasi peserta didik. Numerasi adalah keterampilan menerapkan kaidah dan konsep matematika dalam memecahkan masalah terkait kondisi nyata di keseharian, yang seringkali tidak beraturan dan mempunyai cara penyelesaian beragam (Rizkiyah, dkk, 2023). Kemampuan numerasi peserta didik di Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil Asesmen Nasional tahun 2021, ditemukan 2 dari 3 peserta didik belum mencapai kompetensi minimum numerasi. Rendahnya kemampuan berhitung peserta didik diperparah dengan pandemi covid-19 yang berdampak pada terjadinya *learning loss*, yaitu kesenjangan antara apa yang dipelajari peserta didik dalam keadaan normal dengan apa yang dipelajari selama pandemi (Azis, dkk, 2022).

Pencegahan bullying dan penguatan kemampuan numerasi peserta didik bukan hanya menjadi tanggung jawab guru di sekolah, akan tetapi pemerintah dan masyarakat juga harus mendukung dan membantu, termasuk *civitas academica* perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki tugas melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pencegahan bullying dan penguatan numerasi peserta didik di SD Inpres Karunrung. Pemilihan sekolah ini, karena letaknya dekat dengan kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal, guru-guru telah melakukan berbagai kegiatan pencegahan bullying, namun masih ada peserta didik yang melakukannya. Pihak sekolah juga menerima dengan baik Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Muhammadiyah Makassar untuk melakukan kegiatan sosialisasi di sekolah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan secara kolaboratif antara dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika, dan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan ini juga menjadi wujud nyata Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya untuk indikator dosen



berkegiatan di luar kampus dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (Kemendikbud, 2021).

Mitra kegiatan PKM ini adalah SD Inpres Karunrung, Makassar. Sekolah ini terletak di daerah padat penduduk dengan jarak sekitar 1,7 km dari kampus utama Universitas Muhammadiyah Makassar. Sekolah ini juga menjadi sekolah binaan UNICEF untuk program belajar mengajar secara aman. Program ini mencakup pula kegiatan pencegahan tindak bullying di sekolah. Oleh karena itu, kegiatan Tim PKM dari Unismuh sejalan dan mendukung program yang sedang berjalan di sekolah.

Tim PKM dibagi menjadi dua kelompok, yaitu tim pencegahan bullying dan tim penguatan numerasi. Tabel 1 menunjukkan anggota tim

Tabel 1. Tim dan Deskripsi Tugas

Tim	Anggota Tim	Deskripsi Tugas
Pencegahan bullying	Dr. Abdul Azis, S.Pd., M.Pd. Haula Wahdania, S.Pd. Hasnimar, S.Pd. Herlina, S.Pd.	Mempersiapkan video dan presentasi terkait bullying dan soal kasus bullying
Penguatan numerasi	Andi Ardhila Wahyudi, S.Pd., M.Si. Dr. Sitti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd. Suryati, S.Pd. Sitti Nuraenun Ilahi, S.Pd.	Mempersiapkan soal-soal numerasi yang dikaitkan dengan kasus pencegahan bullying



Gambar 1. Tim Pengabdian kepada Masyarakat

Tahapan kegiatan PKM ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap perencanaan, dilakukan observasi dan wawancara kebutuhan sekolah. Kemudian tim PKM mengurus perijinan dan melakukan persiapan pelaksanaan sosialisasi. Pada tahap pelaksanaan tim PKM melakukan sosialisasi di sekolah dengan melibatkan 21 peserta didik kelas VI yang terdiri dari 11 laki-laki dan 10 perempuan. Pada tahap pelaporan, tim PKM melakukan refleksi kegiatan dan menyusun laporan untuk dipublikasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Sosialisasi Pencegahan Bullying dan Penguatan Numerasi Peserta Didik dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan mitra dan menetapkan tujuan kegiatan. Tim PKM melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan guru SD Inpres Karunrung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditetapkan tujuan kegiatan ini adalah mendukung program yang telah berjalan di SD Inpres Karunrung, khususnya terkait pencegahan tindak bullying dan peningkatan kemampuan numerasi peserta didik. Tim PKM menyampaikan rencana kegiatan kepada Kepala Sekolah dan mendapat sambutan positif.



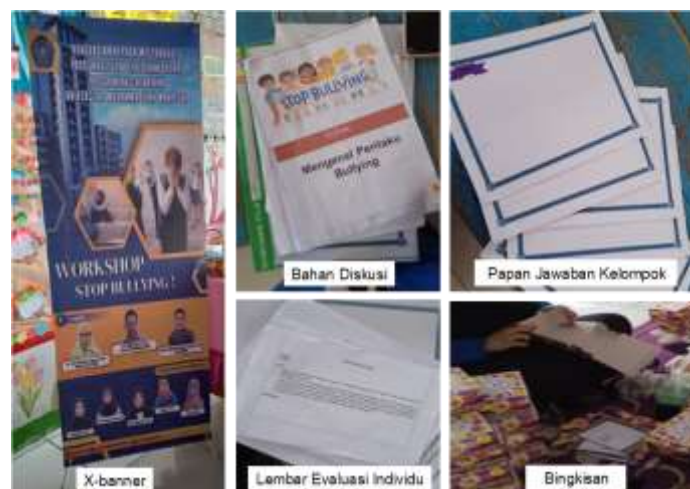
Gambar 2. Pertemuan Tim dengan Kepala SD Inpres Karunrung

Selanjutnya tim PKM mengadakan pertemuan untuk melakukan mendiskusikan persiapan kegiatan sosialisasi dan pembagian tugas.



Gambar 3. Pertemuan Tim untuk Persiapan Kegiatan

Anggota tim PKM menyiapkan video yang akan diperlihatkan pada saat sosialisasi, membuat slide presentasi, menyusun soal kasus bullying dan soal numerasi, serta mempersiapkan alat dan bahan seperti x-banner, papan mini, stiker bintang, alat tulis, dan bingkisan untuk memotivasi peserta didik.



Gambar 4. Alat dan Bahan

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Bullying dan Penguatan Numerasi Peserta Didik di SD Inpres Karunrung dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Januari 2024. Kegiatan ini dipandu oleh Suryati. Kegiatan diawali dengan pembacaan ayat suci Al Qur'an oleh Haula Wahdania. Kemudian dilanjutkan dengan sepatah kata oleh Bapak Andi Ardhila Wahyudi, S.Pd., M.Si. sebagai dosen pembimbing PKM. Dalam sambutannya di hadapan peserta didik, beliau memantik dengan pertanyaan apakah peserta didik telah mengetahui mengenai tindak bullying? Peserta didik serentak menjawab telah mengetahui. Akan tetapi ketika ditanya lebih lanjut mengenai jenis dan pencegahan tindak bullying, peserta didik terlihat ragu-ragu menjawab.



Gambar 5. Sepatah Kata dari Bapak Andi Ardhila Wahyudi, S.Pd., M.Si.

Kegiatan selanjutnya adalah pemutaran video tindak bullying dan upaya pencegahannya serta pemaparan materi jenis-jenis bullying. Pemaparan disampaikan oleh Haula Wahdania dibantu oleh Sitti Nuraenun Ilahi sebagai operator. Pada saat pemutaran video dan pemaparan materi, Herlina berperan dalam melakukan pendokumentasian kegiatan, sedangkan Suryati dan Hasnimar mengarahkan dan membimbing peserta melakukan diskusi.



Gambar 6. Pemaparan Materi Mari Mengenal Bullying

Setelah pemaparan materi, tim PKM menampilkan beberapa kasus bullying untuk didiskusikan oleh peserta didik secara berkelompok. Setelah berdiskusi peserta didik berlomba menuju pojok jenis bullying dan mengemukakan argumennya terkait kasus yang diberikan. Pada awalnya peserta didik masih terlihat ragu-ragu, tetapi setelah pembahasan kasus kedua, mereka semakin bersemangat dan antusias.



Gambar 7. Peserta Didik Antusias Mengikuti Kegiatan

Setelah berdiskusi terkait kasus bullying, peserta didik diajak memecahkan soal numerasi. Soal yang diberikan menggunakan konteks bullying. Gambar 8 menunjukkan beberapa soal numerasi dengan konteks bullying yang diberikan kepada peserta didik.



Gambar 8. Contoh Soal Numerasi dengan Konteks Bullying

Peserta didik membaca dan memahami soal secara berkelompok dan menuliskan jawaban pada papan jawaban kelompok. Kelompok yang dapat menjawab dengan cepat dan benar akan mendapat stiker bintang. Di akhir sesi, setiap kelompok menghitung perolehan bintang untuk menentukan kelompok unggul. Pada akhir kegiatan sosialisasi dilakukan penyerahan bingkisan kepada kelompok unggul. Selanjutnya dilakukan foto bersama tim PKM dan peserta sosialisasi.



Gambar 9. Foto Bersama Tim PKM dan Peserta Sosialisasi

3. Tahap pelaporan

Setelah kegiatan sosialisasi berakhir, Tim PKM melakukan evaluasi dan refleksi kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan peserta antusias mengikuti kegiatan, akan tetapi ada beberapa peserta yang kecewa, karena mendapat sedikit stiker bintang. Meskipun demikian tujuan kegiatan agar peserta mengenal jenis-jenis bullying dan dapat menyelesaikan soal numerasi telah tercapai. Tim PKM menyusun laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi pencegahan bullying dan penguatan numerasi peserta didik di sekolah dasar ini merupakan kolaborasi antara dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika, dan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Mitra kegiatan adalah SD Inpres Karunrung Makassar. Tahapan PKM meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil PKM menunjukkan peserta didik antusias mengikuti kegiatan dengan menyimak video dan pemaparan mengenai tindak bullying, serta berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk memecahkan kasus terkait bullying dan soal numerasi dengan konteks bullying.

DAFTAR PUSTAKA

- Armitage, R. (2021). Bullying in children: impact on child health. *BMJ Paediatrics Open*, 5(1).
- Arya, L. (2018). *Melawan Bullying Mengagas Kurikulum Anti Bullying di Sekolah*. Sepilar Publishing House.
- Astungkoro, R. (2023). *Mendikbudristek: Indonesia darurat bullying di sekolah*. <https://news.republika.co.id/berita/rv0kys423/mendikbudristek-indonesia-darurat-bullying-di-sekolah>
- Azis, A., Saleh, S. F., Wahyuni, A., Fariza, A. A., & Amelia, A. (2022). Pendampingan pemanfaatan lingkungan fisik sekolah untuk penguatan literasi siswa. *Patikala: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 606-612.
- Direktorat Sekolah Dasar. (2022). *Stop perundungan atau bullying*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/stop-perundungan-atau-bullying>
- Kemendikbud. (2021). *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kustanti, E. R., Rahmandani, A., & Febriyanti, D. A. (2020). Bullying experience in elementary school students. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 1507-1517.
- Mahira, A., & Yuliana, N. (2023). Hubungan Fenomena Verbal Bullying Dengan Komunikasi Interpersonal di Lingkup Pelajar. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5).



- Mulyadi, S., Rahardjo, W., Asmarany, A. I., Pranandari, K., & Widyarini, M. N. (2016). Psikologi sosial. *Jakarta: Penerbit Gunadarma*.
- Rizkiyah, N., Adiansha, A. A., Yusuf, M., Fatmah, F., & Syarifuddin, S. (2023). Implementasi Kampus Mengajar Angkatan IV dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa Kelas V SDN Inpres Kalate. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 100-108.
- Windrati, W., Badu, S., Prasetyo, A., & Harsan, T. (2023). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Fenomena Perundungan Kelas X SMA Veteran 1 Sukoharjo. *Civics Education and Social Science Journal (CESSJ)*, 5(1), 10-25.

